

## IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL SINDENAN PADA LAGU “AT LAST”

Rosa Bella Cahyaningtyas<sup>a1</sup>, Agnes Tika Setiarini, M.Sn. <sup>b2</sup>, Dr. Dra. Suryati, M.Hum <sup>c3</sup>  
<sup>1</sup>[rosabella27@yahoo.com](mailto:rosabella27@yahoo.com); <sup>2</sup>[agnestikasetiarini@gmail.com](mailto:agnestikasetiarini@gmail.com); <sup>3</sup>[atik.jurasik@yahoo.com](mailto:atik.jurasik@yahoo.com)  
\* Koresponden penulis

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
Implementasi,  
Teknik,  
Vokal, Sindenan,  
At Last

Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk mengungkap bahwa teknik vokal sindenan dapat diimplementasikan pada lagu “At Last” yang merupakan genre jazz blues. Penggabungan dua unsur gaya musik yang berbeda pada umumnya sulit untuk dilakukan karena harus mempertahankan ciri khas dari keduanya. Dalam tugas akhir ini penulis melakukan eksperimen untuk membuktikan bahwa teknik vokal sindenan dapat diterapkan dalam lagu jazz blues. Adapun teknik vokal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *luk*, *gregel*, *wiled*, *angkatan*, *seleh*, dan pernafasan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik eksplorasi. Tahap awal penulis melakukan pengumpulan data yang bersumber dari pustaka dan diskografi. Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data. Tahap lanjutan yaitu eksplorasi. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan diantaranya mendengarkan lagu “At Last” secara berulang kali untuk mencari bagian mana yang akan diberi ornament teknik vokal sindenan. Penulis memutuskan bagian *reff* pengulangan kedua setelah interlude yang akan diberi ornament teknik vokal sindenan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan teknik vokal sindenan pada dua bagian yaitu sebelum intro lagu “At Last” dimulai dan bagian pengulangan *reff* setelah interlude. Penerapan teknik vokal sindenan yang dinyanyikan pada awal sebelum intro lagu dimulai disebut *bawa*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik vokal sindenan dapat diterapkan pada genre jazz blues dalam lagu “At Last” dengan penyesuaian yang diperlukan.

### *Sindenan Vocal Technique Implementation On The Song “At Last”*

**Keywords**  
Implementation,  
Technique,  
Vocal, Singing,  
At Last

*This final project research aims to reveal that the sindenan vocal technique can be implemented in the song "At Last" which is a jazz blues genre. Combining two elements of different musical styles is generally difficult to do because they have to maintain the characteristics of both. In this final project the author conducted an experiment to prove that sindenan vocal techniques can be applied in jazz blues songs. The vocal techniques used in this study are luk, gregel, wiled, forces, seleh, and breathing. This research uses a qualitative methodology with exploratory techniques. The initial stage of the author collected data from sources from the literature and discography. After the data is collected the writer conducts data analysis. The next stage is exploration. At this stage the writer carries out several activities including listening to the song "At Last" repeatedly to find which part will be given the sindenan vocal technique ornament. The second repetition of the chorus after the interlude which will be ornamented with sindenan vocal techniques. In this study the authors apply the sindenan vocal technique to two parts, namely before the intro to the song "At Last" begins and the chorus repetition after the interlude. The application of the sindenan vocal*

*technique which is sung at the beginning before the song's intro begins is called bawa. From this study it can be concluded that the sindenan vocal technique can be applied on the jazz blues genre in the song "At Last" with the necessary adjustments.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license



## 1. Pendahuluan

Musisi saat ini memiliki akses yang tak terbatas untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan bermusik. Pada saat ini musisi bisa belajar secara otodidak melalui Youtube, *jam session*, ataupun latihan mandiri. Dari kegiatan dan sumber referensi ini, para musisi banyak belajar teknis dan teori musik untuk mendukung keterampilan. Salah satunya adalah tangga nada.

Tangga nada adalah kumpulan nada-nada dalam satu oktaf nada (delapan nada) yang terdiri dari interval dan membentuk musik (Gill & Purves, 2009). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tangga nada adalah peraturan nada-nada yang menaik-naik bunyinya (Kemendikbud, n.d). Tangga nada adalah susunan nada-nada secara alfabatis yang disusun keatas, dari nada terendah ke nada tertinggi, maupun kebawah, dari nada tertinggi ke nada terendah. Tangga nada memiliki banyak jenis, tangga nada yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tangga nada pentatonik.

Tangga nada pentatonic merupakan salah satu referensi variasi improvisasi yang relatif sederhana karena dapat lebih mudah diimplementasikan dalam berbagai progresi akord. Dasar tangga nada pentatonik yang digunakan adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor. Unsur-unsur pada pentatonik mayor terdiri dari nada do-re-mi-sol-la dan pentatonik minor terdiri dari la-do-re-mi-sol atau do-ri-fa-sol-sa. Apabila dilihat dari segi kompleksitasnya, penggunaan tangga nada pentatonic dalam improvisasi sangat berbeda dengan penggunaan bahan improvisasi yang lain. Oleh sebab itu, tangga nada pentatonic cenderung memiliki fleksibilitas dalam penggunaannya pada setiap akord yang digunakan.

Lagu Mimpi adalah lagu ciptaan Teddy Sujaya yang dirilis pada tahun 1989 oleh Anggun C Sasmi dalam album Mimpi. Lagu ini menjadi lagu yang khas (*signature song*) dari Anggun di Indonesia, selain lagu "Tua Tua Keladi". Lagu Mimpi juga dinobatkan sebagai salah satu dari 150 lagu Indonesia terbaik sepanjang masa oleh majalah *Rolling Stone* (Desember 2009). Bentuk lagu Mimpi terdiri dari *verse 1, verse 2, pre-ref/chorus, ref, bridge, ref*. Akord yang digunakan relatif sederhana, akord dasar dan pembalikan dari akord I-IV-V-vi, dan lainnya. Dengan lagu yang cukup sederhana secara bentuk dan akordnya ini, Anggun berhasil membawakan dengan karakteristik yang kuat.

Pada penelitian ini penulis akan mengimplementasikan tangga nada pentatonic *blues* pada lagu Mimpi untuk memunculkan variasi aransemen dan nuansa yang baru. Penulis tertarik untuk memadukan dan mengembangkan nada *blues* kedalam lagu Mimpi agar menjadi alternatif aransemen dalam proses bermusik penulis.

## 2. Metode Penyajian Musik

### 2.1. Pengumpulan Data

Terdapat 2 sumber data yang akan digunakan dalam resital ini, yaitu melalui sumber pustaka dan diskografi. Berikut ini merupakan pemaparan

---

lebih lanjut mengenai tahapan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

#### 2.1.1. Pustaka

Pustaka adalah teknik pengumpulan data menggunakan buku, buku elektronik, atau tulisan dari jurnal maupun artikel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Informasi yang tertulis dapat mempermudah dalam melakukan penulisan, karena informasi yang disediakan lebih mudah untuk dipertanggung jawabkan, sebab informasi yang diambil dari hasil penelitian yang sudah terjadi sebelumnya.

#### 2.1.2. Diskografi

Teknik pengumpulan data dari diskografi mengacu pada sebuah rekaman audio maupun audio visual. Pada penelitian ini, data-data yang berupa audio visual ini diperoleh dari platform digital yaitu *Youtube*. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mendukung dalam penggarapan aransemen lagu "*At Last*". Hal ini juga sangat membantu karena bisa menambah referensi teknik vokal yang digunakan penelitian oleh penulis.

#### 2.1.3. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data ini penulis gunakan untuk memudahkan dalam memperdalam teknik yang digunakan dalam vokal *sindenan* sehingga mudah dipahami hingga bisa ditarik kesimpulan.

#### 2.1.4. Eksplorasi

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, langkah berikutnya adalah eksplorasi. Tahap ini dilakukan untuk menggambarkan data secara detail tentang proses mengimplementasikan teknik *sindenan* yang diterapkan dalam lagu jazz *blues* "*At Last*".

#### 2.1.5. Perancangan

Pertunjukan recital ini dibawakan dengan menggunakan format band dengan mengkolaborasikan alat musik tradisional kendang untuk menonjolkan tema implementasi teknik vokal *sindenan* pada lagu "*At Last*" dengan genre jazz *blues*. Urutan lagu adalah sebagai berikut: *bawa* - intro - tema lagu - *interlude* - *reff* yang diimplementasikan dengan teknik vokal *sindenan* - bait A - *ending*.

### 3. Hasil Resital

Konsep yang disajikan dalam recital ini penulis menggabungkan dua genre yang berbeda pada satu lagu, dalam suatu pertunjukan dengan mengimplementasikan teknik vokal *sindenan* pada lagu "*At Last*". Teknik vokal *sindenan* merupakan teknik bernyanyi tradisional dari Jawa, sedangkan genre jazz *blues* berasal dari budaya orang barat. Penggabungan dua unsur budaya ini menjadi unik dan menarik karena ditampilkan dalam sebuah lagu yaitu "*At Last*". Penulis menyajikan pertunjukan ini dengan format band dengan tambahan alat musik kendang. Penulis melakukan analisis dan latihan secara berkala sehingga dapat menyajikan pertunjukan musik yang diharapkan. Lagu "*At Last*" ini dibuka

dengan menyanyikan *bawa* (lagu sindenan Jawa) dengan iringan musik *ambient* suara burung berkicau, suara gamelan dan alunan melodi *string* dari sequencer membuat bagian *bawa* ini memiliki kesan tenang dan terfokus dengan *bawa* yang dinyanyikan oleh penulis. Setelah *bawa* dinyanyikan dilanjutkan dengan intro kemudian tema lagu “*At Last*” dengan genre *jazz blues* sampai interlude. Setelah interlude terdapat transisi musik Jawa pada bagian *reff*. Penulis menyanyikan bagian *reff* dengan mengimplementasikan teknik vokal *sindenan* tanpa adanya perubahan progresi *chord*. Selanjutnya penulis menyanyikan bagian pengulangan A sampai coda dengan genre *jazz blues*. Kostum penunjang untuk penampilan ini penulis menggunakan kebaya modern agar mendapat kesan etnik Jawa yang dipadukan dengan rok hitam sebagai lambang dari genre *blues* yang bebas, dan dipadukan dengan *heels* berwarna hitam yang memberikan kesan anggun. Formasi band yang penulis sajikan dalam recital ini terdiri dari keyboard, vokal, bass, drumset, gitar, saxophone, dan kendang.

### Transkrip

**Allegretto**

Voice  
La ngit bu mi\_ ha nyek se ni\_ Tu lus\_

6  
Voice  
\_ tres no mu\_ ma rang a\_ ku\_ So ro ting ne tra

11  
Voice  
kang bi\_ sa\_ Ang re ru\_ jit na\_ la\_

16  
Voice  
Pa mu ji\_ ku\_ Mu ga\_ bi\_

20  
Voice  
sa se san di ngan sa la wa se\_

### Notasi 1. Transkrip *Bawa* Sumber : Dokumen Pribadi

Vokal  
I found a dream\_ that I could\_ speak\_ to A dream that\_

7  
Vkl  
I can call my own\_ I found a thrill to rest my cheek\_ to\_

13  
Vkl  
\_ A thrill\_ that I\_ have ne ver\_ known.

### Notasi 2. Transkrip Improvisasi *Reff* Sumber : Dokumen Pribadi

---

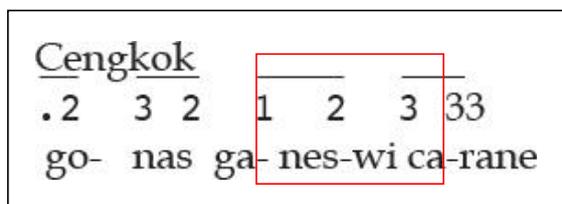
### 3.1. Teori Yang Digunakan

Penelitian ini akan mengimplementasikan teknik vokal *sindenan* dalam lagu "At Last". Dalam penelitian ini penulis akan mengkolaborasikan musik *jazzblues* dan vokal tradisional *sindenan* Jawa, berikut ini teori yang penulis gunakan.

#### 3.1.1. Teknik Vokal Sindenan

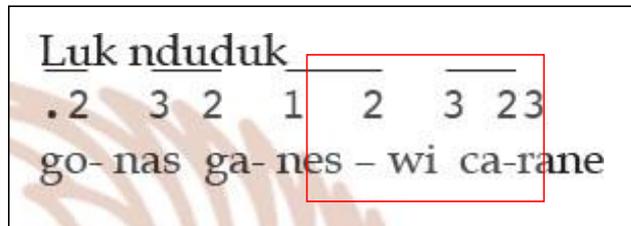
##### 3.1.1.2. Luk

*Luk* adalah suatu teknik penyuaaran suatu pengembangan dari cengkok tertentu dengan mengadakan tambahan satu atau dua nada di atas atau di bawah lintasan cengkok dasar ataupun berupa nada yang berjarak satu nada atau lebih yang merupakan satu kesatuan. (Muriah Budiarti, 2013). Berikut ini contoh cengkok dasar yang akan diubah kedalam teknik vokal *luk*.



**Notasi 3.** cengkok dasar (notasi menggunakan tangga nada gamelan jawa)  
Sumber : Muriah Budiarti, 2013

Berikut ini contoh cengkok dasar yang telah dirubah menggunakan teknik vokal *luk*.



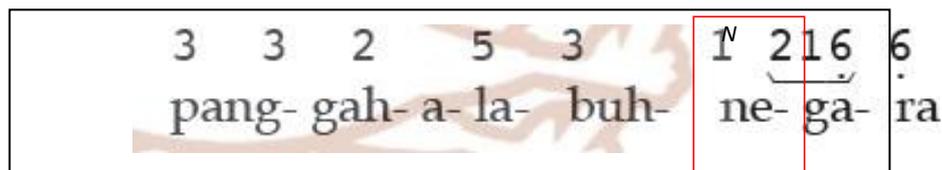
**Notasi 4.** cengkok luk (notasi menggunakan tangga nada gamelan jawa)  
Sumber : Muriah Budiarti, 2013

Perbedaan cengkok dasar dan cengkok *luk* dapat dilihat pada gambar diatas yang diberi garis berwarna merah.

##### 3.1.1.2. Gregel

Teknik *gregel* adalah suatu teknik penyuaaran sebagai pengembangan dari cengkok tertentu dengan mengadakan pengolahan terhadap satu nada yang digetarkan dan nada itu biasanya dua nada diatas nada lintasan (sebelum *seleh*) atau nada seleh cengkok.(Muriah Budiarti, 2013)

Berikut ini contoh teknik *gregel*.



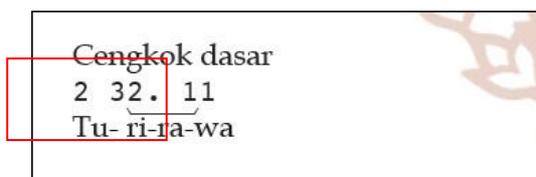
**Notasi 5.** teknik gregel (notasi menggunakan tangga nada gamelan jawa)  
 Sumber : Muriah Budiarti, 2013

Teknik vokal *gregel* dapat dilihat dalam tabel yang diberi kotak warna merah. Pada nada kedua dalam kotak merah tersebut penyuaran *teknik gregel* suara seperti digetarkan.

### 3.1.1.3. Wiled

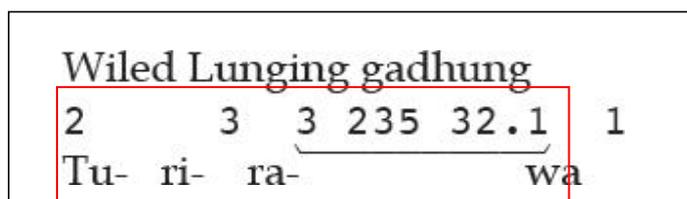
*Wiled* adalah suatu teknik penyuaran sebagai suatu pengembangan cengkok tertentu dengan variasi melalui satu atau beberapa nada. Bentuk variasinya dapat berupa penambahan beberapa nada terhadap cengkok dasar ataupun permainan keras lirih (dinamika) serta pemberian tekanan terhadap nada-nada tertentu.(Muriah Budiarti, 2013)

Berikut ini contoh cengkok dasar yang akan diubah kedalam teknik vokal *wiled*.



**Notasi 6.** cengkok dasar (notasi menggunakan tangga nada gamelan jawa)  
 Sumber : Muriah Budiarti, 2013

Berikut ini contoh cengkok dasar yang telah dirubah menggunakan teknik vokal *wiled*.



**Notasi 7.** cengkok *wiled* (notasi menggunakan tangga nada gamelan jawa)  
 Sumber : Muriah Budiarti, 2013

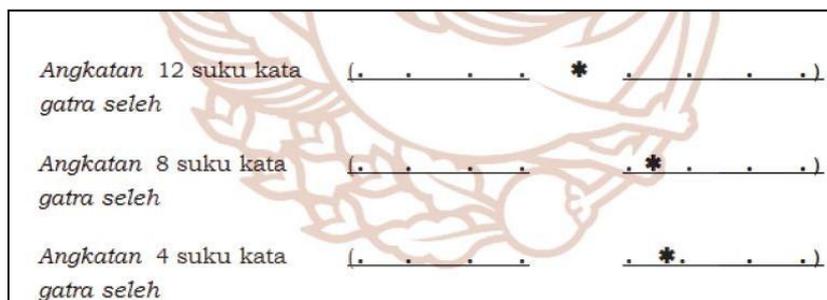
Perbedaan cengkok biasa dan cengkok *wiled* dapat dilihat pada gambar diatas yang diberi garis berwarna merah.

### 3.1.1.4. Angkatan

*Angkatan* dimaknai sebagai suatu teknik penyajian vokal *sindenan* yang menunjuk pada tempat dimulainya sajian teks pada suatu gendhing. Tenkik ini oleh kalangan *pesinden* dianggap hal yang sangat penting, karena merupakan salah satu faktor yang menentukan estetika dalm *sindenan*. Gitosaprodjo merumuskan angkatan *sindenan* sebagai suatu teknik vokal *sindenan* yang berdasarkan jumlah suku kata dan irama sajian

---

*gendhing*. Sesuai dengan pengertian ini maka menyajikan teknik angkatan *sindenan* akan sangat berhubungan dengan *garap gendhing* secara keseluruhan. Unsur *garap gendhing* seperti irama, *laya*, dan ritme adalah bagian yang sangat penting bagi seorang vokalis (*sinden*) ketika menyajikan angkatan *sindenan*. (Muriah Budiarti, 2013)



**Gambar** Contoh teknik *Angkatan*  
Sumber : Muriah Budiarti, 2013

### 3.1.1.5. *Seleh*

Kata *seleh* bermakna meletakkan atau menaruh. Pada pengertian yang lebih spesifik kata *seleh* sering difungsikan dalam dunia karawitan yakni *garap* sajian instrumen baik yang berbentuk melodi, *cengkok* atau ritme menuju pada nada tertentu. Didalam vokal *sindenan srambahan*, kata *seleh* digunakan untuk menunjuk pada tempat sasaran atau tujuan akhir dari sajian suatu *cengkok sindenan*. Sama halnya teknik *angkatan*, teknik *seleh* merupakan hal yang sangat penting di dalam *sindenan*, teknik *angkatan* dan *seleh* saling berhubungan serta tidak dapat dipisahkan. Setiap *angkatan* pasti akan menuju pada sasaran yaitu *seleh*. (Muriah Budiarti, 2013)

### 3.1.1.6. Pernafasan

Pernafasan yang dimaksud adalah letak pemenggalan pada *cakepan* yang disajikan dalam teknik sajian vokal *sindenan*. Teknik ini pada dasarnya dilakukan oleh *pesinden* dalam mengatur pernafasan dalam rangka membangun keutuhan pada setiap menyajikan *cengkok - cengkok sindenan*. Pernafasan mempunyai pengaruh besar terhadap karakter *sindenan*, karena dengan nafas dapat membentuk berbagai jenis karakter *cengkok* sesuai dengan keinginannya. (Muriah Budiarti, 2013).

Dalam hal ini terdapat empat macam pernafasan yang biasa digunakan oleh manusia, yaitu pernafasan bahu (*claviculair*), pernafasan dada (*costal*), pernafasan perut (*abdominal*), dan pernafasan *diafragma*. Dari empat pernafasan ini yang paling baik dan tepat untuk bernyanyi ataupun membawakan tembang macapat yaitu pernafasan *diafragma*, karena dengan pernafasan ini dapat menghasilkan nafas yang panjang dan bertahan lama. (Suryati, 2010 : 136 - 137).

## 3.1.2. Gaya musik dan vokal jazz blues

- 
- a. Vokal memiliki peran penting dalam perkembangan musik *blues* atau justru sebagai titik awal munculnya karakter musik blues. Musik *blues* memiliki beberapa ciri atau karakteristik diantaranya adalah karakter komunal, *call and response*, bersifat spontan dan improvisatoris. Tentunya tetap menggunakan skala pentatonis yang mendapat penambahan blue note. (Luthfi Ardiansyah, 2017).
  - b. Tangga nada *blues* memiliki nada la-do-re-ri-mi-sol. *Blues* adalah gaya musik atau genre yang berasal kaum Afro – Amerika dengan ciri 12 bar dan *blue note* dengan progresi akord yang terdapat alur kebiasaan. (Elwindhi Febrian, 2014).
  - c. Musik *blues* merupakan akar munculnya musik *jazz*, dengan corak vokal khas Amerika, berangkat dari naluri orang – orang kulit hitam. Walaupun kemunculan *blues* lebih dahulu daripada musik *jazz*, namun permainannya lebih dapat dirasakan. Dengan birama 4/4, dan syarat memainkannya dengan notasi *trio* sehingga terkesan menggunakan birama 3/4. Pada awalnya lagu *blues* dinyanyikan tanpa iringan instrumen, kemudian baru mereka mempergunakan alat petik gitar sebagai iringan. Penggunaan *blue note* dan penerapan pola *call-and-response* (dimana dua kalimat diucapkan/dinyanyikan oleh dua orang secara berurutan dan kalimat keduanya bisa dianggap sebagai jawaban bagi kalimat pertama). (SilaWidyatama, 2012).

Berikut partitur penerapan teknik vokal *sinden* pada lagu “*At Last*”

**Allegretto**

Voice  
La ngit bu mi ha nyek se ni Tu lus\_

Voice  
— tres no mu ma rang a ku So ro ting ne tra

Voice  
kang bi sa Ang re ru jit na la

Voice  
Pa mu ji ku Mu ga bi

Voice  
sa se san di ngan sa la wa se

Teknik seleh

**Notasi 8.** bagian *bawa sindenan lagu At Last* dan keterangannya  
Sumber : Dokumen Pribadi

Vokal  
I found a dream that I could speak to A dream that

Vkl  
I can call my own I found a thrill to rest my cheek to

Vkl  
A thrill that I have ne ver known.

Teknik Sindenan Wiled

**Notasi 9.** Pengembangan Lagu At Last  
Sumber : Dokumen Pribad

#### 4. Kesimpulan

Teknik vokal *sindenan* memiliki ciri khas unik yang potensial untuk diterapkan pada genre lain. Pada metode perancangan dan penyajian musik dapat digunakan untuk penelitian implementasi teknik vokal sindenan pada "*Lagu At Last*" ini. Dengan proses pengumpulan data yang bersumber dari buku, jurnal,

---

maupun media sosial, yang kemudian dianalisis, lalu dikembangkan melalui tahap eksplorasi, penulis dapat menerapkan teknik vokal *sindenan* pada lagu "At Last". Dalam membawakan lagu "At Last" yang telah diimplementasikan dengan teknik vokal *sindenan* ini tidaklah mudah, maka diperlukan latihan rutin seperti melatih pernafasan diafragma, mendengarkan lagu "At Last" dan lagu - lagu *sindenan* secara berulang kali, serta melatih vokalisasi dengan tangga nada pentatonis.

Hasil penelitian ini ditemukan teknik vokal *sindenan* bisa diterapkan pada lagu "At Last". Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penyajian musik dimana pada awal lagu sebelum intro terdapat vokal *sindenan* (*bawa*), dan juga terdapat perpindahan nuansa dari genre *blues* menjadi nuansa lagu *sindenan* pada bagian *reff* pengulangan kedua setelah interlude, pada bagian ini juga terdapat instrument musik tradisional Jawa yaitu kendang. Adapun teknik vokal *sindenan* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *luk*, *gregel*, *wiled*, *angkatan*, *seleh*, dan pernafasan. Instrumen musik yang disajikan dalam pertunjukan musik ini yaitu vokal, bass, drum, keyboard, saxophone, gitar, dan kendang.

### Referensi

- Ardiansyah, Luthfi. (2017). "Karya Musik "Noisy Trains" Dalam Tinjauan Musik Blues".
- Budiarti, Muriah. (2013). "Konsep Kepesindenan dan Elemen - Elemen Dasarnya". Harmonia. 13 (2), 147 156.
- Christy, Van. (1972), *A Foundation in Singing*, Wm.C.Broun Coy Publisher, Dubuge, Iowa.
- Elwindhi Febrian *Seni Musik ISI Yogyakarta*. (2014). Kombinasi Tangga Nada Pelog Dan Blues Dalam Musik Blues Pada Instrumen Gitar Elektrik.
- Kartika, Melinda. (2019). Peningkatan Keterampilan Tata Rias Panggung Melalui Pelatih Pada Tim Paduan Suara Universitas Airlangga Surabaya. *E-Journal 08* (01), Edisi Yudisium 1, 84 - 88 .
- Kernolde, George R. 1967. *Invitation to the Theatere*. Altanta: Harcourt.Prawiradisastra, Sadjijo. 1976. " Pengantar Apresiasi Seni Tembang". *Diktat Perkuliahan*, hlm.43.
- Sentosa Hendra, S Sen Wardizal, S Sen Saptono *ISI Denpasar*.(2008). Nawa Swara Gamelan Sistem Sebilan Nada Dalam Satu Gembyang Tahun Kedua.
- Shadihah,AdilaAs. (2022). "Elaborasi Teknik *Sindenan* Dalam Vokal Jazz: Lagu *Moonlight In Vermont*".
- Suryati. (2010). Penerapan Teknik Vokal dalam Pembawaan Tembang Macapat. *Jurnal Surya Seni Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni* 6 (1) : 136 - 137.
- Widhyatama, Sila. 2012. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. PT Balai Pustaka (Persero).

---

Youtube “(LIRIK) Bowo Langgam Ngimpi (Sripat Sripit) – Ika Suhesti”,  
diunggah pada tanggal 30 Agustus 2021.  
(<https://youtu.be/UhX825bAOM8>)

Youtube “At Last (1960 version) – Etta James”, diunggah pada tanggal 7 Juli  
2011. (<https://you.be/S-cb0I96RFM>)

Youtube “Hyang Giri – Dewa Budjana feat Soimah Pancawati (From Mahadini)”,  
diunggah pada tanggal 10 Desember 2018.  
([https://youtu.be/fXs\\_6exAZG4](https://youtu.be/fXs_6exAZG4))